

INTISARI

Diabetes mellitus (DM) adalah kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan karena adanya peningkatan kadar gula (glukosa) darah akibat kekurangan insulin (suyono, 2004). DM berada pada urutan 5 besar penyakit di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta tahun 2003. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien, pola persepsian, potensial interaksi antar obat, dan pengelolaan pasien secara non farmakologis.

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian observasional dengan rancangan deskriptif analitis. Penelitian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap analisis situasi, tahap pengambilan data, dan tahap penyelesaian data. Sumber data yang digunakan adalah rekam medis pasien DM pada periode bulan Juli-Desember tahun 2003. Dalam penelitian ini diperoleh kasus DM sebanyak 55 kasus, terdiri dari 49,1% laki-laki dan 50,9% perempuan. Berdasarkan umur, >28-40 tahun sebesar 5,5%, >40-60 tahun sebesar 41,8% dan >60 tahun sebesar 52,7%. Sedangkan berdasarkan diagnosis, DM tanpa komplikasi (55,3%) dan DM dengan komplikasi (46,5%). Obat yang digunakan oleh pasien DM terdiri dari obat hipoglikemik oral/OHO (60,0%), insulin (10,9%), kombinasi antara OHO dengan insulin (25,5%), dan obat golongan lain (3,6%). OHO yang paling banyak digunakan adalah metformin dari golongan biguanid (40,8%). Pemberian jenis OHO dalam 1 kali periode berjumlah 1-3 macam, 1 macam (41,1%), 2 macam (46,4%), dan 3 macam (12,5%). Ditemukan adanya obat-obat yang mempunyai potensi untuk berinteraksi yaitu antara antidiabetik dengan antidiabetik lain (60%) dan antidiabetik dengan obat golongan lain (40%). Diet yang diberikan kepada pasien berupa diet DM kalori, diet TGL (tanpa gula), diet lunak, dan diet RG (rendah garam). Kegiatan jasmani dilakukan oleh pasien DM setiap hari minggu pagi berupa senam aerobik dengan intensitas ringan dan berdurasi 30-60 menit.

Kata kunci : diabetes mellitus, pola persepsian, interaksi obat, pengelolaan pasien secara non farmakologis.

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is a syndrome that occurred when the serum glucose levels rise because of limited insulin production. DM is the fifth highest disease at Panti Rapih Hospital Yogyakarta during the year of 2003. The objectives of this study are to identify patient characteristics, the prescription pattern, potential interaction among medicines, and non pharmacological patient management.

This observational study was designed as a descriptive analytical study. It was conducted in three steps, i.e., analysis of situation, data gathering and data finishing. Medical records of the diabetics during the period of July to Desember of the year 2003 were used as the source of data. Fifty five cases observed in the study, consisted of 49,1% of male and 50,9% of female. Based on age, 5,5% were more than 28-60 year old, 41,8% were more than 40-60 year old and 52,7% were more than 60 years old. Based on the diagnosis, 55,3% were non complicated DM and 46,5% were complicated DM. The medicines used by the patient consisted of oral hypoglycemic agent/OHA (60,0%), insulin (10,9%), combination of OHA and insulin (25,5%), and other medicines (3,6%). OHA that most frequently used was metformin of biguanid group (40,8%). The administration of OHAs in one period was in 1 to 3 types, namely 1 type (41,1%), 2 types (46,4%), and 3 types (12,5%). Medicines that were potential to interact was found, namely potential interaction among antidiabetic agents were 60% and among antidiabetic agents and other medicine were 40%. Diet implemented to the patients was balanced calorie diet, free sugar diet (TGL), soft diet, and low salt diet. Exercise was done by diabetics on every Sunday morning. The type of exercise included aerobic types with low to moderate intensity with duration of 30 to 60 minutes.

Key words : diabetes mellitus, prescriptions pattern, medicine interactions, non pharmacological patient management.